

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. DESKRIPSI HASIL SURVEI

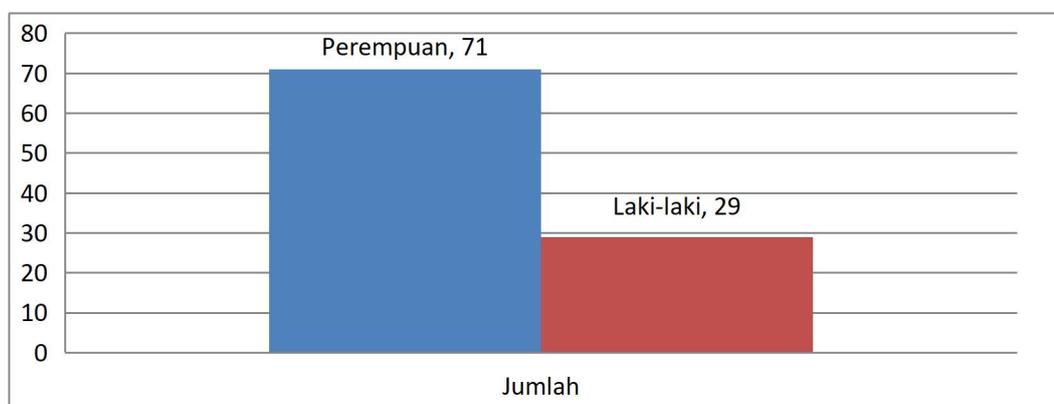
Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* dari tanggal 29 November 2021 hingga 09 Desember 2021, dengan mencapai 100 responden. Data hasil penyebaran kuesioner akan diolah dengan menggunakan metode *structural equation model* (SEM) melalui *software SmartPLS 3*, dan akan diuji ke reliabilitas dan validitas data serta akan dilakukan pengujian hipotesis.

5.2. DEMOGRAFI RESPONDEN

5.2.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin pada Mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa Jambi yang menggunakan Aplikasi Mendeley yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada grafik 5.1

Grafik 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

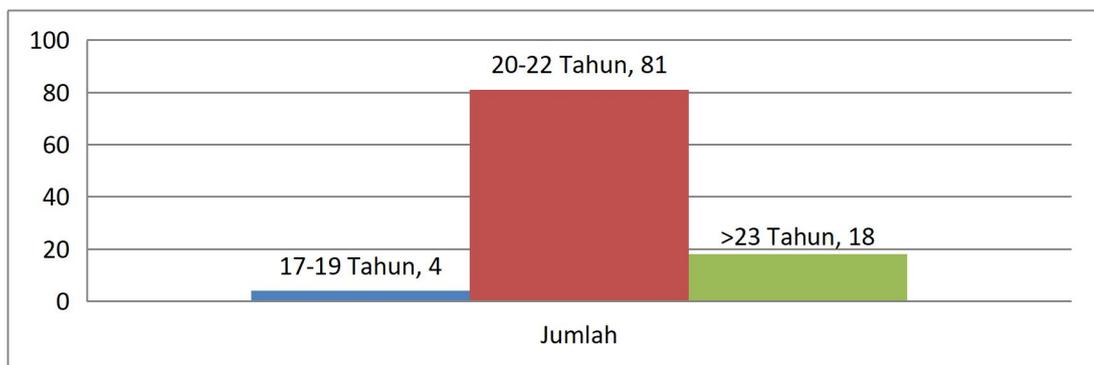


Grafik 5.1 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 71 responden.

5.2.2. Responden Berdasarkan Usia

Data responden berdasarkan usia pada Mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa Jambi yang menggunakan Aplikasi Mendeley dapat dilihat pada grafik 5.2.

Grafik 5.2 Responden Berdasarkan usia

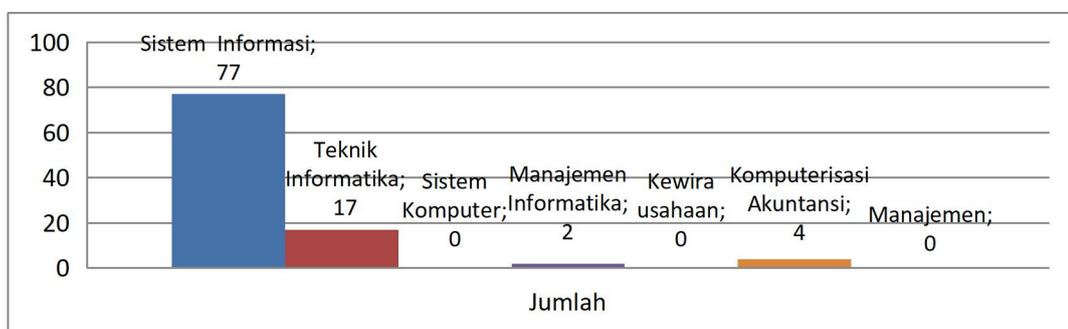


Grafik 5.2 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden berusia antara 20 – 22 Tahun sebanyak 87 responden.

5.2.3. Responden Berdasarkan Jurusan Mahasiswa

Data responden berdasarkan jurusan mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa Jambi yang menggunakan Aplikasi Mendeley dapat dilihat pada grafik 5.3.

Grafik 5.3 Responden Berdasarkan Jurusan Mahasiswa

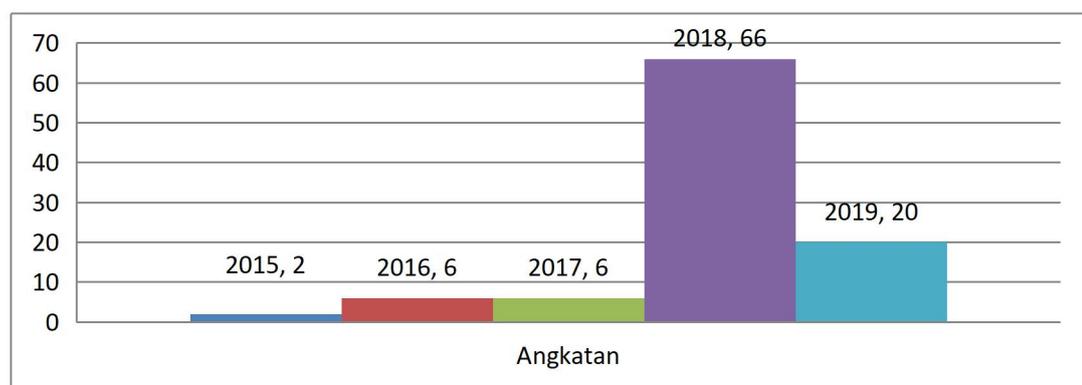


Tabel 5.3 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden yang merupakan jurusan Sistem Informasi sebanyak 77 responden.

5.2.4. Responden Berdasarkan Angkatan Mahasiswa

Data responden berdasarkan angkatan mahasiswa Universitas Dinamika Bangsa Jambi yang menggunakan Aplikasi mendeley dapat dilihat pada grafik 5.4.

Grafik 5.4 Responden berdasarkan Angkatan Mahasiswa



Grafik 5.4 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden angkatan mahasiswa 2018 sebanyak 66 responden.

5.3. MODEL PENGUKURAN (*OUTER MODEL*)

Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian sudah memenuhi standar lulus uji reliabilitas dan validitas.

5.3.1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat untuk pengumpulan data menunjukkan tingkat ketetapan dan keakuratan dalam mengumpulkan data tertentu [59]. Untuk menguji tingkat reliabilitas maka dilakukan evaluasi terhadap nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari setiap variabel yang terdapat dalam instrument penelitian. Suatu variabel dikatakan memenuhi *composite*

reliability apabila memiliki nilai $>0,7$ dan nilai *Cronbach's alpha* yang bernilai $>0,7$ memiliki tingkat reliabilitas yang baik bagi sebuah variabel [25].

Tabel 5.1 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Job Relevance	0,790	0,877	Reliable
Output Quality	0,611	0,837	Reliable
Computer Self-Efficacy	0,555	0,816	Reliable
Perceived Enjoyment	0,813	0,889	Reliable
Perceived Usefulness	0,800	0,883	Reliable
Perceived Ease of Use	0,854	0,912	Reliable
Behavioral Intention to Use	0,889	0,931	Reliable
Use Behavior	0,869	0,920	Reliable

Hasil analisis data pada tabel 5.1 dapat dijelaskan bahwa semua nilai *Composite reliability* setiap variabel ada diatas 0,8 hal ini menggambarkan bahwa semua variabel telah reliabel dan memenuhi kriteria. Selanjutnya adalah nilai *Cronbach's alpha*, pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa tingkat realibilitas variabel yang ditinjau dari nilai *Cronbach's alpha* masih ada yang tidak reliabel atau belum memenuhi kriteria.

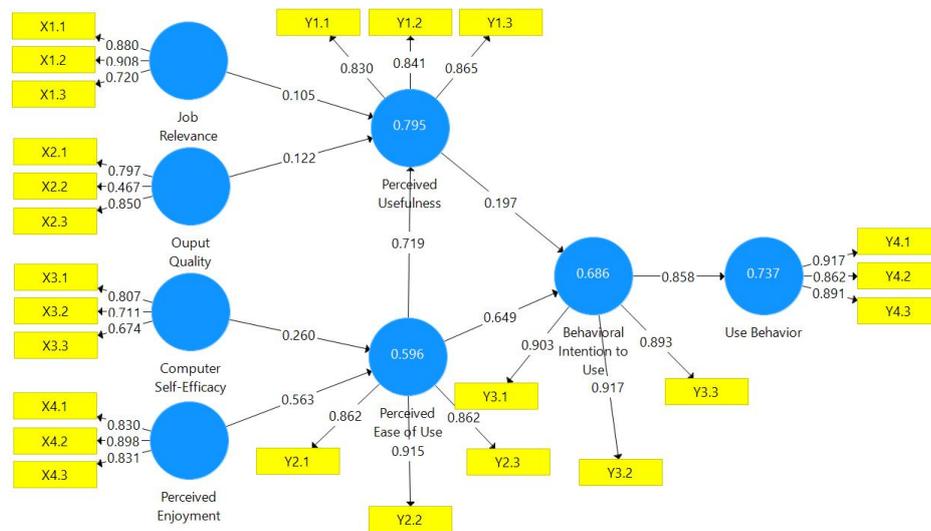
5.3.2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Validitas pengukuran terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen ditentukan menggunakan parameter *loading factor*. Pengukuran dapat dikategorikan memiliki validitas konvergen apabila nilai *loading factor* $>0,7$. Validitas diskriminan ditentukan dengan melihat nilai *Average Variance Extracted (AVE)*, *fornell larcker criterion*, dan *cross loading*. Variabel akan dikategorikan validitas diskriminan apabila nilai AVE $>0,5$, nilai *fornell larcker criterion* pada setiap variabel lebih besar dari variabel lainnya, artinya variabel laten dapat memprediksi indikator lebih baik dari variabel lainnya dan apabila *cross loading* $>0,7$ maka validitas diskriminan tercapai [60].

1. Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen berhubungan dengan prinsip-prinsip bahwa indikator-indikator dari suatu variabel harusnya berkorelasi tinggi. Validitas konvergen ditentukan menggunakan parameter *loading factor*. Pengukuran dapat dikategorikan memiliki validitas konvergen apabila nilai *loading factor* $>0,7$ [60].



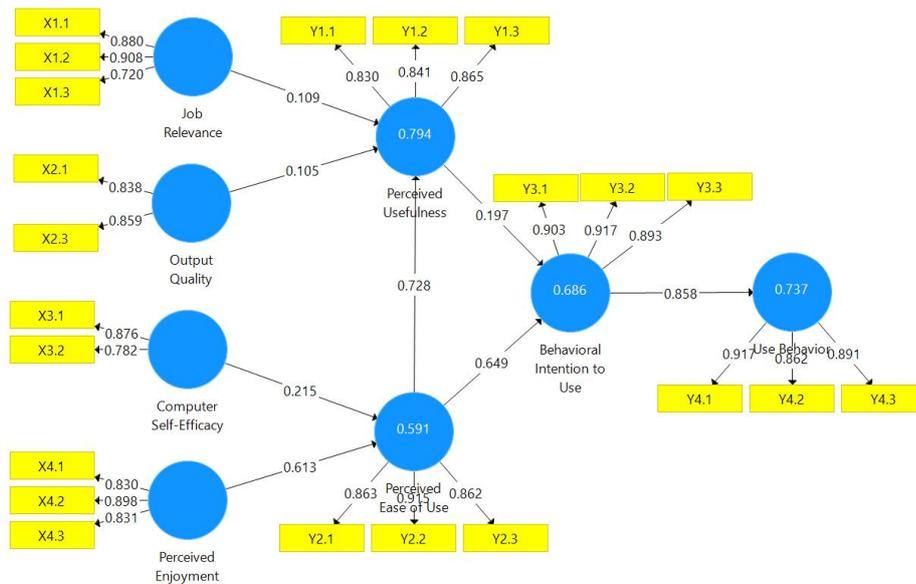
Gambar 5.1 Model *SmartPLS* Sebelum di Eliminasi

Tabel 5.2 Loading Factor *Sebelum di Eliminasi*

	JR (X1)	OQ (X2)	CSE (X3)	PE (X4)	PU (Y1)	PEOU (Y2)	BIU (Y3)	UB (Y4)
X1.1	0,880							
X1.2	0,908							
X1.3	0,720							
X2.1		0,838						
X2.2		0,467						
X2.3		0,859						
X3.1			0,876					
X3.2			0,782					
X3.3			0,674					
X4.1				0,830				
X4.2				0,898				
X4.3				0,831				
Y1.1					0,830			
Y1.2					0,841			
Y1.3					0,865			
Y2.1						0,863		
Y2.2						0,915		

Y2.3						0,862	
Y3.1							0,903
Y3.2							0,917
Y3.3							0,893
Y4.1							0,917
Y4.2							0,862
Y4.3							0,891

Pada tabel 5.2 terdapat 2 indikator dengan nilai *loading factor* <0,7 yaitu X2.2 dan X3.3 yang dikeluarkan dari model. Kemudian dilakukan perhitungan kembali dan diperoleh hasil *loading factor* yang ditunjukkan pada gambar 5.2.



Gambar 5.2 Model SmartPLS Setelah di Eliminasi

Tabel 5.3 Loading Factor Setelah di Eliminasi

	JR (X1)	OQ (X2)	CSE (X3)	PE (X4)	PU (Y1)	PEOU (Y2)	BIU (Y3)	UB (Y4)
X1.1	0,880							
X1.2	0,908							
X1.3	0,720							
X2.1		0,838						
X2.3		0,859						

X3.1			0,876				
X3.2			0,782				
X4.1				0,830			
X4.2				0,898			
X4.3				0,831			
Y1.1					0,830		
Y1.2					0,841		
Y1.3					0,865		
Y2.1						0,863	
Y2.2						0,915	
Y2.3						0,862	
Y3.1							0,903
Y3.2							0,917
Y3.3							0,893
Y4.1							0,917
Y4.2							0,862
Y4.3							0,891

Pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa semua indikator dari masing-masing variabel pada *loading factor* memiliki nilai $<0,7$, sehingga indikator untuk semua variabel sudah tidak ada yang di eliminasi dari model. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator, yaitu X1.1, X1.2, X1.3, X2.1, X2.3, X3.1, X3.2, X4.1, X4.2, X4.3, Y1.1, Y1.2, Y1.3, Y2.1, Y2.2, Y2.3, Y3.1, Y3.2, Y3.3, Y4.1, Y4.2, dan Y4.3 telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

2. Validitas Diskriminan

Variabel diskriminan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya.

Tabel 5.4 Nilai AVE

Variabel	Average Variance Extrated (AVE)
Job Relevance (X1)	0,706
Output Quality (X2)	0,720
Computer Self-Efficacy (X3)	0,689
Perceived Enjoyment (X4)	0,728

Perceived Usefulness (Y1)	0,715
Perceived Ease of Use (Y2)	0,775
Behavioral Intention to Use (Y3)	0,818
Use Behavior (Y4)	0,793

Berdasarkan tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa nilai AVE untuk semua konstruk memiliki nilai $>0,5$. Oleh karena itu tidak ada permasalahan validitas diskriminan pada model yang diuji.

Tabel 5.5 Fornell Larcker Criterion

	BIU	CSE	JR	OQ	PEOU	PE	PU	UB
BIU	0,905							
CSE	0,638	0,830						
JR	0,663	0,488	0,840					
OQ	0,652	0,544	0,783	0,848				
PEOU	0,823	0,609	0,705	0,721	0,880			
PE	0,804	0,643	0,603	0,641	0,751	0,853		
PU	0,769	0,590	0,704	0,718	0,881	0,708	0,845	
EB	0,858	0,699	0,627	0,650	0,797	0,802	0,779	0,890

Dari tabel 5.5 untuk setiap angka yang ditebalkan adalah nilai *fornell larcker criterion* dari setiap konstruk. Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai *fornell larcker criterion* masing-masing konstruk mempunyai nilai tertinggi pada setiap variabel laten yang diuji dari variabel laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator pertanyaan mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing variabel laten dan angka yang tidak ditebalkan adalah nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil tabel 5.4 dan tabel 5.5 bahwa semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Tabel 5.6 Cross Loading

	JR	OQ	CSE	PE	PU	PEOU	BIU	UB
X1.1	0,880	0,678	0,422	0,535	0,592	0,591	0,608	0,560
X1.2	0,908	0,693	0,467	0,572	0,703	0,655	0,621	0,640
X1.3	0,720	0,607	0,322	0,390	0,443	0,522	0,415	0,327
X2.1	0,653	0,838	0,429	0,544	0,589	0,589	0,562	0,556
X2.3	0,676	0,859	0,492	0,544	0,628	0,639	0,545	0,547
X3.1	0,388	0,360	0,876	0,595	0,547	0,564	0,603	0,642
X3.2	0,432	0,574	0,782	0,462	0,423	0,437	0,441	0,509
X4.1	0,556	0,585	0,493	0,830	0,650	0,623	0,623	0,665
X4.2	0,515	0,550	0,615	0,898	0,628	0,711	0,801	0,766
X4.3	0,475	0,508	0,533	0,831	0,530	0,579	0,618	0,609
Y1.1	0,590	0,585	0,498	0,676	0,830	0,699	0,655	0,630
Y1.2	0,608	0,630	0,413	0,513	0,841	0,738	0,604	0,609
Y1.3	0,590	0,608	0,579	0,606	0,865	0,794	0,689	0,733
Y2.1	0,607	0,611	0,557	0,589	0,759	0,863	0,700	0,661
Y2.2	0,657	0,656	0,516	0,705	0,799	0,915	0,783	0,755
Y2.3	0,595	0,645	0,538	0,685	0,768	0,862	0,687	0,684
Y3.1	0,592	0,624	0,555	0,717	0,744	0,741	0,903	0,754
Y3.2	0,572	0,562	0,584	0,693	0,703	0,793	0,917	0,739
Y3.3	0,635	0,584	0,591	0,770	0,640	0,699	0,893	0,835
Y4.1	0,512	0,506	0,630	0,714	0,692	0,724	0,754	0,917
Y4.2	0,482	0,522	0,662	0,719	0,618	0,604	0,746	0,862
Y4.3	0,674	0,700	0,578	0,709	0,768	0,795	0,790	0,891

Dari hasil estimasi *cross loading* pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai *loading* dari masing-masing item indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *loading* yang paling besar terhadap variabel laten lainnya, dengan itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten sudah memiliki validitas diskriminan lebih baik daripada indikator di blok lainnya.

5.4. MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)

Sebelum melakukan tes hipotesis, perlu dipastikan bahwa model yang dikembangkan ini adalah *fit*. Evaluasi yang dapat dilakukan untuk memastikan sebuah model *fit* antara lain dengan melihat nilai *coefficient path* atau nilai R2 [25]. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model variabel *independen* untuk menjelaskan variabel *dependen*.

5.4.1. Nilai R Square

Nilai *R square* (R2) adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijadikan oleh variabel yang mempengaruhinya. Jika dalam sebuah penelitian menggunakan lebih dari dua variabel bebas maka digunakan *r-square adjusted* (*adjusted R2*). Nilai *r square adjusted* adalah nilai yang selalu lebih kecil dari *r square*. Dalam penelitian Nurendah dan Mulyana [61] menjelaskan kriteria *R square* adalah :

1. Jika nilai R2 = 0,67 → Model adalah substansi (kuat)
2. Jika nilai R2 = 0,33 → Model adalah moderate (sedang)
3. Jika nilai R2 = 0,19 → Model adalah lemah (buruk)

Dalam penelitian ini digunakan nilai *r-square adjusted* (*adjusted R2*) dapat dilihat pada gambar 5.2, karena pada penelitian ini memiliki lebih dari dua variabel bebas.

Tabel 5.7 Nilai R-square

	R Square	R Square Adjusted
Perceived Usefulness	0,794	0,787
Perceived Ease of Use	0,591	0,582

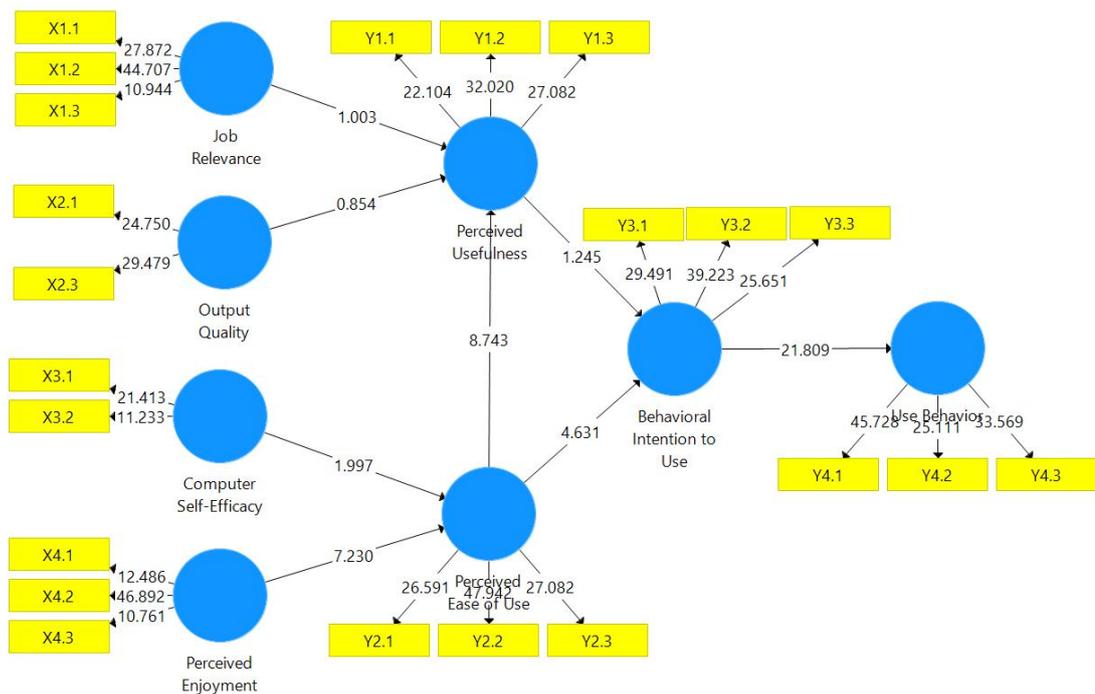
Behavioral Intention to Use	0,686	0,679
Use Behavior	0,737	0,734

Dari tabel 5.7 dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai *adjusted R2* dari variabel “*job relevance*“ dan “*output quality*“ terhadap variabel “*perceived usefulness*“ adalah 0,787. Nilai ini terkategori substansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel “*job relevance*“ dan “*output quality*“ memberikan pengaruh dan tingkat substansi terhadap variabel “*perceived usefulness*“.
2. Selanjutnya nilai *adjusted R2* dari variabel “*computer self-efficacy*” dan “*perceived enjoyment*” terhadap variabel “*perceived ease of use*” adalah 0,582. Hal ini berarti kedua variabel “*computer self-efficacy*” dan “*perceived enjoyment*” memberi pengaruh yang moderat terhadap variabel “*perceived ease of use*”.
3. Sedangkan pengaruh bersama antara variabel “*perceived usefulness*” dan “*perceived ease of use*” memberi nilai *adjusted R2* sebesar 0,679 terhadap variabel “*behavioral intention to use*”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel “*perceived usefulness*” dan “*perceived ease of use*” memberikan pengaruh substansi terhadap variabel “*behavioral intention to use*”.
4. Variabel “*use behavior*” memiliki nilai *adjusted R2* sebesar 0,734. Hal ini menunjukkan pengaruh variabel lain terhadap variabel ini terkategori substansi.

5.4.2. Uji Hipotesis

Setelah sebuah model penelitian diyakini sudah *fit* maka tes hipotesis dapat dilakukan. Pengujian hipotesis bertujuan untuk melihat signifikansi suatu hubungan variabel yaitu melalui koefisien atau arah hubungan variabel yang ditunjukkan oleh nilai *original sample* sejalan dengan yang dihipotesiskan, nilai *t* statistik dan nilai *probability value* (*p-value*) pada *path coefficient* [58]. Langkah selanjutnya adalah melakukan tes terhadap hipotesis yang telah dibangun pada penelitian ini dengan cara melakukan *test bootstrapping* guna memecahkan masalah data yang tidak normal terutama jika sampel nya kecil atau sedikit [62].



Gambar 5.3 Output Bootstrapping

Dalam penelitian ini terdapat delapan buah hipotesis yang akan dikembangkan. Semua hipotesis dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Kriteria nilai *original sample* adalah jika nilainya positif,

maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhi adalah searah. Dan jika nilai *original sample* adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah. Kriteria nilai *t-statistic* adalah $>1,96$ dan sebuah hipotesis dapat dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas atau signifikansi (*P Value*) $<0,05$ [58].

Tabel 5.8 Path Coefficients

Hipotesis	Hubungan	Original Sample (O)	T Statistik (O/STD EV)	P Values
H1	<i>Job Relevance -> Perceived Usefulness</i>	0,109	1,003	0,316
H2	<i>Output Quality -> Perceived Usefulness</i>	0,105	0,854	0,394
H3	<i>Computer Self-Efficacy -> Perceived Ease of Use</i>	0,215	1,997	0,046
H4	<i>Perceived Enjoyment -> Perceived Ease of Use</i>	0,613	7,230	0,000
H5	<i>Perceived Ease of Use -> Perceived Usefulness</i>	0,728	8,743	0,000
H6	<i>Perceived Usefulness -> Behavioral Intention to Use</i>	0,197	1,245	0,214
H7	<i>Perceived Ease of Use -> Behavioral Intention to Use</i>	0,649	4,631	0,000
H8	<i>Behavioral Intention to Use -> Use Behavior</i>	0,858	21,809	0,000

5.5. PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *original sample* 0,109 (positif), nilai *t-statistic* 1,003 ($<1,96$), dan nilai

p-values memenuhi syarat yaitu 0,316 ($>0,05$). Sehingga H1 pada penelitian ini **ditolak**. Dan dapat disimpulkan bahwa belum ada kegunaan yang dirasakan oleh pengguna Aplikasi Mendeley sangat berpengaruh pada relevansi pekerjaan mereka. Hasil dalam penelitian ini tidak relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Setiawan dan Sulistiowati [52]).

2. Hipotesis kedua menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *original sample* 0,105 (positif), nilai *t-statistic* 0,854 ($<1,96$), dan nilai *p values* memenuhi syarat yaitu 0,394 ($>0,05$). Sehingga H2 pada penelitian ini **ditolak**. Dan dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Mendeley belum menjalankan fungsi aplikasi tersebut dengan tepat sehingga bagi beberapa pengguna tidak menarik. Hasil dalam penelitian ini tidak relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Setiawan dan Sulistiowati [52]).
3. Hipotesis ketiga menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *original sample* 0,215 (positif), nilai *t-statistic* 1,997 ($>1,96$), dan nilai *p values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,0046 ($<0,05$) sehingga H3 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Mendeley telah menjalankan fungsi aplikasi tersebut dengan tepat sehingga bagi beberapa pengguna sangat menarik. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Setiawan dan Sulistiowati [52])

4. Hipotesis keempat menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *original sample* 0,613 (positif), nilai *t-statistic* 7,230 ($>1,96$), dan *p values* 0,000 ($<0,05$). Sehingga H4 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Mendeley telah menjalankan fungsi aplikasi tersebut dengan tepat sehingga mudah dipahami oleh beberapa pengguna. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Febrianti, Hariadi, dan Baridwan [63]).
5. Hipotesis kelima menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *original sample* 0,728 (positif), nilai *t-statistic* 8,743 ($>1,96$), dan nilai *p values* 0,000 ($<0,05$). Sehingga H5 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa semakin baiknya tingkat persepsi pengguna akan manfaat yang didapatkan pada Aplikasi Mendeley maka akan semakin tinggi pula tingkat minat pengguna Aplikasi Mendeley. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh yang dilakukan oleh (Fadlan dan Dewantara [19]).
6. Hipotesis keenam menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *original sample* 0,197 (positif), nilai *t-statistic* 1,245 ($<1,96$), dan *p values* 0,214 ($>0,05$). Sehingga H6 pada penelitian ini **ditolak**. Dan dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Mendeley belum menjalankan fungsi aplikasi tersebut dengan tepat sehingga bagi beberapa pengguna tidak menarik. Hasil dalam penelitian ini tidak relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gunawan [64]).

7. Hipotesis ketujuh menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *original sample* 0,649 (positif), nilai *t-statistic* 4,631 ($>1,96$), dan nilai *p values* 0,000 ($<0,05$). Sehingga H7 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat kemudahan yang dirasakan pengguna Aplikasi Mendeley maka akan semakin banyak manfaat yang akan didapatkan oleh pengguna Aplikasi Mendeley. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kurniawati., et. al. [65]).
8. Hipotesis kedelapan menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *original sample* 0,858 (positif), nilai *t-statistic* 21,809 ($>1,96$), dan *p values* 0,000 ($<0,05$). Sehingga H4 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Mendeley telah menjalankan fungsi aplikasi tersebut dengan tepat. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wibowo dan Johan [8]).

Tabel 5.9 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Hasil
H1	<i>Job relevance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i>	Ditolak
H2	<i>Output quality</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i>	Ditolak
H3	<i>Computer self-efficacy</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>perceived ease of use</i>	Diterima
H4	<i>Perceived enjoyment</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>perceived ease of use</i>	Diterima
H5	<i>Perceived ease of use</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i>	Diterima
H6	<i>Perceived usefulness</i> berpengaruh positif dan	Ditolak

	signifikan terhadap <i>behavioral intention to use</i>	
H7	<i>Perceived ease of use</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>behavioral intention to use</i>	Diterima
H8	<i>Behavioral intention to use</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>use behavior</i>	Diterima